

**Wacana Kritik Sosial Korupsi Dalam Lagu “Hukum Rimba”  
dan “Kita Perangi Korupsi” Karya Grup Musik Marjinal**

**SKRIPSI**



Disusun Oleh:

Debby Riesnasari Utomo

NRP. 1423012069

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI**

**FAKULTAS ILMU KOMUNIKASI**

**UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDALA SURABAYA**

**SURABAYA**

**2016**

**Wacana Kritik Sosial Korupsi Dalam Lagu “Hukum Rimba”  
dan “Kita Perangi Korupsi” Karya Grup Musik Marjinal**

**SKRIPSI**

**Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Dalam  
Memperoleh Gelar Sarjana Ilmu Komunikasi Universitas  
Katolik Widya Mandala Surabaya**



Disusun Oleh:

Debby Riesnasari Utomo

NRP. 1423012069

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI**

**FAKULTAS ILMU KOMUNIKASI**

**UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDALA SURABAYA**

**SURABAYA**

**2016**



## SURAT PERNYATAAN ORIGINALITAS

Dengan ini, saya

Nama : Debby Ricsnasari Utomo

NRP : 1423012069

Menyatakan bahwa apa yang saya tulis dalam skripsi berjudul :

WACANA KRITIK SOSIAL KORUPSI DALAM LAGU "HUKUM RIMBA" DAN  
"KITA PERANGI KORUPSI" KARYA GRUP MUSIK MARJINAL

adalah benar adanya dan merupakan hasil karya saya sendiri. Segala kutipan karya  
pihak lain telah saya tulis dengan menyebutkan sumbernya. Apabila dikemudian hari  
ditemukan adanya plagiasi maka saya rela gelar keserjanaan saya dicabut.

Surabaya, 01 Juli 2016



Debby Ricsnasari Utomo

NRP. 14230120169



# HALAMAN PERSETUJUAN

## SKRIPSI

### WACANA KRITIK SOSIAL KORUPSI DALAM LAGU “HUKUM RIMBA” DAN “KITA PERANGI KORUPSI” KARYA GRUP MUSIK MARJINAL

Oleh:

Debby Riesnasari Utomo

NRP. 1423012069

Skripsi ini telah disetujui oleh dosen pembimbing penulisan seminar untuk diajukan ke tim penguji skripsi.

Pembimbing I : Dr. Judy Djoko Wahjono Tjahjo

NIK. 142.LB.0882

Pembimbing II : Noveina Silviyani Dugis, S.Sos., M.A

NIK. 142.11.0708

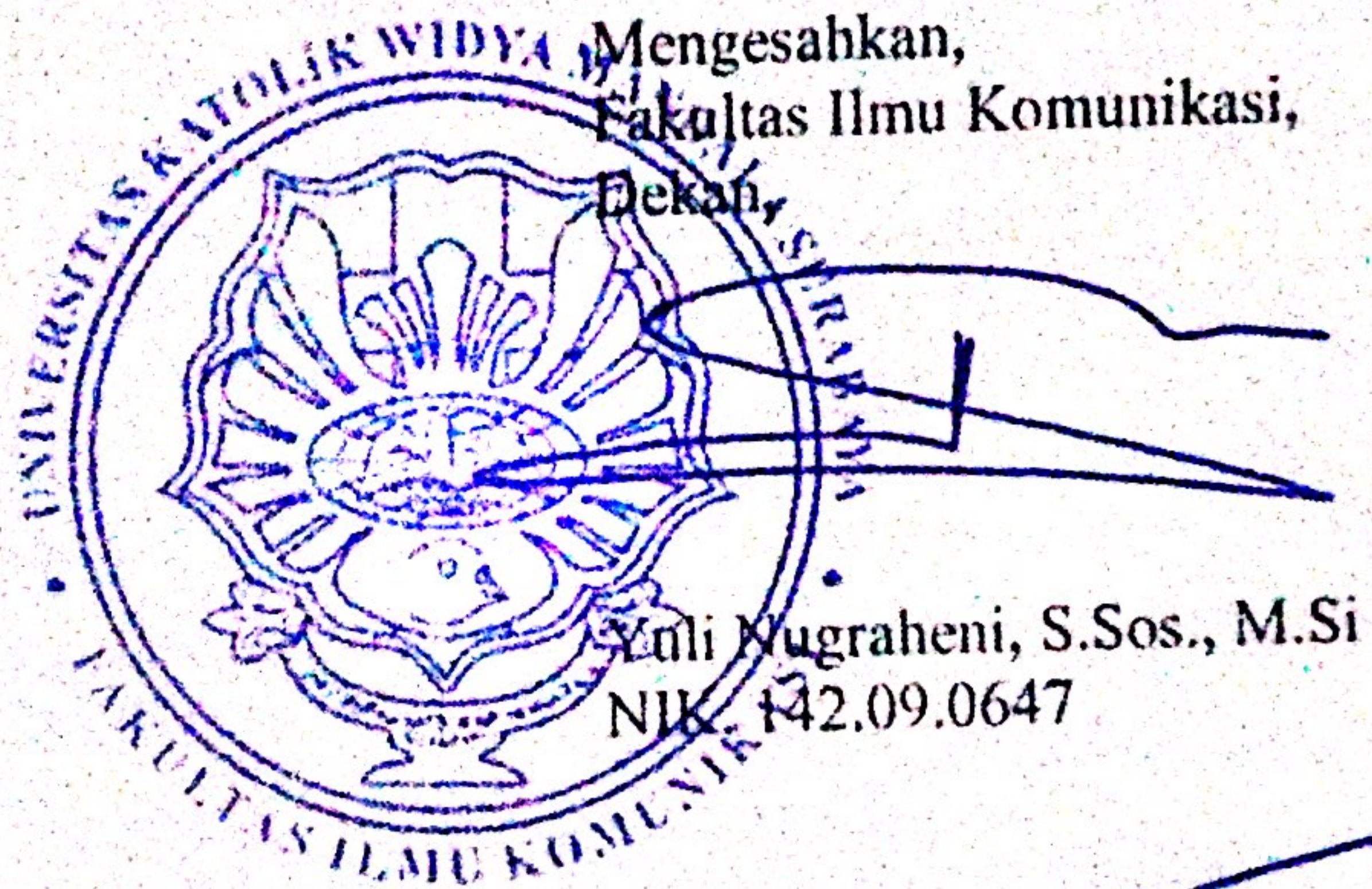
Surabaya, 01 Juli 2016



## HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi ini telah dipertahankan di hadapan Dewan Penguji Proposal Skripsi Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya dan diterima dengan untuk memenuhi sebagian dari persyaratan memperoleh gelar Sarjana Ilmu Komunikasi

Pada : Selasa, 01 Juli 2016



### Dewan Penguji:

1. Ketua : Anastasia Yuni Widyaningrum, S.Sos., M.Med.Kom  
NIK. 142.09.0634
2. Sekretaris : Noveina Silviyani Dugis, S.Sos., M.A  
NIK. 142.11.0708
3. Anggota : Dr. Judy Djoko Wahjono Tjahjo  
NIK. 142.LB.0882
4. Anggota : Finsensius Yuli Purnama, S.Sos., M.Med.Kom  
NIK. 142.09.0633



## LEMBAR PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH

Demi perkembangan ilmu pengetahuan, saya sebagai mahasiswa Universitas  
Katolik Widya Mandala Surabaya (UKWMS) :

Nama : Debby Riesnasari Utomo

NRP : 1423012069

Menyetujui skripsi/ karya ilmiah saya

Judul : WACANA KRITIK SOSIAL KORUPSI DALAM LAGU "HUKUM  
RIMBA" DAN "KITA PERANGI KORUPSI" KARYA GRUP MUSIK MARGINAL

Untuk dipublikasikan atau ditampilkan di internet atau media lain (*Digital Library*  
Perpustakaan UKWMS) untuk kepentingan akademik sebatas sesuai dengan Undang-  
Undang Hak Cipta.

Demikian pernyataan persetujuan publikasi karya ilmiah ini saya buat dengan  
sebenarnya.

Surabaya, 01 Juli 2016





## **Halaman Persembahan**

*“Sedangkan sebetulnya cara mendapatkan hasil itulah yang lebih penting daripada hasil sendiri”*

*“Tujuan pendidikan itu untuk mempertajam kecerdasan, memperkuat kemauan serta memperhalus perasaan”*

*“Idealisme adalah kemewahan terakhir yang hanya dimiliki oleh pemuda.”*

**(Tan Malaka)**

Kepada Allah SWT, terimakasih telah membimbing, memberikan rahmat, sekaligus hidayahNya kepada saya hingga skripsi ini terselesaikan dengan tuntas, Alhamdulillah. Tak lupa pula, persembahan ini kuberikan kepada Moch. Djaya Wartomo dan Ratna Puspita, kedua orang tua yang telah menjadi pembimbing atas getirnya kehidupan sejak saya lahir.

Ya, Tan Malaka, mengapa harus beliau? Ia adalah salah satu tokoh yang sampai saat ini saya kagumi dan panuti. Bagaimana Madilog yang telah ia ciptakan menjadi referensi cara pandang saya. Kalimat yang diucapkan oleh Tan Malaka dalam Madilog tersebut menjadi perwakilan terhadap apa yang ingin saya ungkapkan sebagai anak muda yang sedang mencari jati diri, perombakan mental, dan menempuh pendidikan dengan susah payah merupakan kenikmatan sekaligus anugrah.

Mengapa? Tan Malaka telah menjelaskannya bahwa tujuan pendidikan itu untuk mempertajam kecerdasan, memperkuat kemauan serta memperhalus perasaan. Dengan pendidikan, secara tidak sadar kita telah menempuh ilmu secara meluas, tak hanya otak, namun mental, dan sifat kita sebagai anak muda terlatih untuk menjadi semakin matang. Maka dari itu, penulis bangga menjadi anak muda yang dapat berkesempatan menempuh pendidikan.

Tak hanya dari Tan Malaka saya belajar mengenai kehidupan, namun beberapa orang disekitar yang memberikan segudang pengalaman, baik



keluarga maupun kawan-kawan, dosen-dosen yang tak segan membantu sekaligus berbagi ilmu. *It's such a wonderful life.* Oleh karena itu, penulis ingin berterima kasih juga kepada seluruh kawan sekaligus dosen-dosen Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya atas segala hal yang telah diberikan.

Terima kasih.

Surabaya, 01 Juli 2016

Debby Riesnasari Utomo



## **Kata Pengantar**

Puji syukur penulis haturkan kepada Allah SWT atas segala kasih, karunia, dan bimbingannya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul WACANA KRITIK SOSIAL KORUPSI DALAM LAGU “HUKUM RIMBA” DAN “KITA PERANGI KORUPSI” KARYA GRUP MUSIK MARJJINAL. Skripsi ini disusun sebagai syarat untuk memperoleh gelar sarjana Ilmu Komunikasi Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya.

Secara keseluruhan skripsi ini berisikan penelitian terhadap teks lirik lagu yang dibawakan oleh grup musik punk asal Jakarta yakni Marjinal yang mengkritisi kondisi sosial di negara Indonesia khususnya mengenai kebijakan hukum dan korupsi di tanah air. Salah satunya adalah kritik sosial terhadap kasus KPK vs Polri yang muncul pada awal 2015 dan menjadi *trending topic* di masyarakat,. Hal ini membuat Marjinal menghasilkan salah satu kritik melalui sebuah karya lagu yakni “Hukum Rimba” dan



“Kita Perangi Korupsi” karya Marjinal dan dibawakan pada konser “Jum’at Keramat” di gedung KPK Indonesia. Musik punk yang dikenal di mata masyarakat sangat brutal, anarkis, berandal, dan dipandang sebelah mata rupanya mampu mengkritisi kondisi sosial melalui sebuah lagu, berbeda dengan musik pop saat ini yang lebih banyak mengusung tema cinta, perasaan yang mendayu, dan kurang peka terhadap kondisi bangsa.

Terselesaikannya skripsi ini tentunya tak lepas dari dorongan dan uluran tangan berbagai pihak. Oleh sebab itu, tak salah kiranya bila peneliti mengungkapkan rasa terima kasih dan penghargaan kepada:

1. Kepada Tuhan Yang Maha Esa karena berkat rahmatNya saya dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Tanpamu Ya Allah, aku tak akan mampu melihat, mendengar, dan merasakan secara peka uluran tanganmu melalui umatMu yang rupanya ada berada di



sekitarku. *Alhamdullilah. Wan jadda Wajada.*

2. Bapak Moch. Djaja Wartomo dan Ibu Ratna Puspita, kalian adalah pasangan yang sungguh luar biasa. Usia muda tak menampik adanya kedewasaan diantara kalian, terima kasih telah melahirkanku di bumi ini. Kata-kata ini telah binasa, bahkan tak tersisa lagi riak-riak dalam kata yang ingin aku tuliskan. Pa, Ma, kalian terlalu sempurna. Terima kasih.
3. Dr. Judy Djoko Wahjono Tjahjo dan Noveina Silviyani Dugis, S.Sos., M.A yang merupakan dosen pembimbing dan telah meluangkan waktunya untuk membimbing saya menyelesaikan skripsi ini hingga akhir. Dua orang yang sungguh luar biasa, saya percaya Tuhan bekerja lewat umatNya. Terima kasih telah membuat skripsi ini rupanya terasa lebih menyenangkan.



4. Anastasia Yuni Widyaningrum, S.Sos., M.Med.Kom selaku dosen pengampuh yang selalu memberikan semangat dan waktunya sekaligus memberikan saran untuk skripsi ini. Terima kasih banyak.
5. Seluruh Dosen dan Staff Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya.
6. Kawan-kawan Taring Babi dan Marjinal, Mike dan Bob. Terima kasih atas kesediaannya berbagi cerita dan terus mengobarkan semangat untuk kemajuan bangsa dengan konsisten sampai saat ini. Oi!
7. Tak lupa juga untuk pihak KPK (Komisi Pemberantasan Korupsi) yang telah menjadi informan untuk skripsi ini. Terima kasih atas transparansi untuk penelitian ini.



8. Selain itu kepada Robonggo, Arman Dhani, Kang Pry Jakartabeat, Kania Mamonto, Abdullah Razaq, Bagus Satya, Reny Chrysdayant, Maya Dewanti, Hanna Amanda, Lidya Yonita, Damara Clara, Nindya Prasasti, Jeni Yogandini, Amelia, Samantha, Lisa Ariani, dan Yuliana yang saling memberikan semangat berapi-api untuk menyelesaikan skripsi ini, dan tak lupa seluruh teman-teman FIKOM 2012 dan seluruh angkatan di Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya yang tak bisa disebutkan satu persatu. Terima kasih banyak atas jasa kalian.
9. Kawan-kawan Kantor Provoke! *based* Surabaya, Jakarta, dan Bandung. Octa, Mas Erick, dan kawan-kawan redaksi lainnya yang telah memberikan support sekaligus waktu untuk mengerjakan skripsi ini di kantor. Terima kasih atas bantuannya.



10. Berbagai pihak yang tak dapat disebutkan satu persatu yang amat membantu peneliti dalam penyusunan skripsi ini. Semoga Tuhan Yang Maha Esa selalu memberikan berkat, kesehatan, dan rezeki pada kalian semua.

Peneliti menyadari dalam skripsi ini masih banyak kesalahan dan kekurangan. Oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran demi perbaikan dan kesempurnaan skripsi ini. Semoga hasil dari skripsi ini dapat bermanfaat bagi peneliti dan khususnya kepada pembaca Terima kasih.



## ABSTRAK

Debby Riesnasari Utomo NRP. 1423012069.  
WACANA KRITIK SOSIAL KORUPSI DALAM  
LAGU “HUKUM RIMBA” DAN “KITA PERANGI  
KORUPSI” KARYA GRUP MUSIK MARJINAL.

Penelitian ini berfokus kepada teks lirik lagu yang dibawakan oleh grup musik punk asal Jakarta yakni Marjinal, sekumpulan musisi ini mengkritisi kondisi sosial di Indonesia mengenai kebijakan hukum dan korupsi. Hal ini membuat Marjinal menghasilkan kritik melalui karya lagu yakni “*Hukum Rimba*” dan “*Kita Perangi Korupsi*” yang diteliti oleh peneliti. Penelitian ini menggunakan *Critical Discourse Analysis* (CDA) milik Norman Fairclough yang membedah wacana pada kedua lirik lagu berdasarkan teks, *discourse practice*, dan *sociocultural practice*.

Melalui kedua lagunya, Marjinal memperingatkan bahwa korupsi dan komodifikasi hukum merupakan kegiatan yang buruk, berbahaya,



dan merugikan masyarakat. Untuk itu Marjinal mengajak masyarakat untuk melawan dengan ideologi punk yakni DIY (*Do It Yourself*)

Kata kunci: *Critical Discourse Analysis*, Analisis Wacana Kritis, Norman Fairclough, Kritik Sosial, *Counter Culture*, Budaya Punk.



## ***ABSTRACT***

Debby Riesnasari Utomo NRP. 1423012069. Critical Discourse Analysis of Social Criticism Corruption in “Hukum Rimba” and “Kita Perangi Korupsi” by Marjinal Band Songs

This research focuses on the text of the lyrics of songs sung by the Jakarta-based punk band that is Marjinal, a group of musicians have criticized the social conditions in Indonesia on legal policy and corruption. This made Marjinal as a band make a song “Hukum Rimba” and “Kita Perangi Korupsi” were investigated by this researchers. This study use Critical Discourse Analysis by Normain Fairclough were analyzed using text, discourse practice, and sociocultural practice.

By the end, Marjinal as punk band gave the idea about DIY (Do It Yourself) as a culture which serves to sensitize the public with the lyrics of the songs that easily to understand and urge people to fight against corruption and the commodification of law.



Through the songs, Marginal warned that corruption and the commodification of law is an activity that bad , dangerous , and harmful to society To that end , Marginal invites the public to fight it with the ideology of the punk DIY ( Do It Yourself ) .

Key words: Critical Discourse Analysis, Norman Fairclough, Social Criticism, Counter Culture, Punk Culture .



## **DAFTAR ISI**

HALAMAN JUDUL LUAR.....	i
HALAMAN JUDUL DALAM.....	ii
SURAT PERNYATAAN ORIGINALITAS.....	iii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iv
HALAMAN PENGESAHAN.....	v
LEMBAR PERSETUJUAN.....	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vii
KATA PENGANTAR.....	ix
ABSTRAK.....	xii
DAFTAR ISI.....	xiv
DAFTAR TABEL.....	xvi
DAFTAR GAMBAR.....	xvii
DAFTAR BAGAN.....	xviii
BAB I PENDAHULUAN.....	1



I.1 Latar Belakang.....	1
I.2 Rumusan Masalah.....	19
I.3 Tujuan Penelitian.....	19
I.4 Batasan Penelitian.....	19
I.5 Manfaat Penelitian.....	19
BAB II PERSPEKTIF TEORITIS.....	21
II. 1 Kerangka Teori.....	21
II.1.1 Musik Sebagai Media Massa.....	21
II.1.2 Hegemoni Budaya & Budaya Subkultur.....	25
II.1.3 Kritik Sosial: <i>Counter Culture</i> Dalam Musik Punk Sebagai Budaya Tanding.....	27
II.1.3 Analisis Wacana Kritis.....	35
II.2 Bagan Kerangka Konseptual.....	47
BAB III METODE PENELITIAN.....	48
III.1 Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	48
III.2 Metode Penelitian.....	49
III.3 Subjek dan Objek Penelitian.....	50



III.4 Unit Analisis.....	54
III.5 Teknik Pengumpulan Data.....	54
III.6 Teknik Analisis Data.....	55
BAB IV ANALISIS DATA	
IV.I Gambaran Subjek Penelitian.....	60
IV.1.1 Grup Musik Marjinal.....	60
IV.2 Personil Band Marjinal.....	66
IV.3 Album dan Lirik Yang Diteliti.....	68
IV.4 Temuan Data dan Analisi Data.....	74
IV.4.1 Analisis Lirik Lagu Kita Perangi Korupsi (KPK).....	75
IV.4.2 Analisis Lirik Lagu “Hukum Rimba.....	86
BAB V PENUTUP	
V.1 Kesimpulan.....	98
V.2 Saran.....	99
DAFTAR PUSTAKA.....	100
LAMPIRAN	
Wawancara Dengan Marjinal.....	105



Wawancara Dengan KPK.....135



## **DAFTAR TABEL**

Tabel II.1.3.a Unsur Teks Dalam Analisis Wacana Kritis Norman Fairclough.....	41
--	----



## **DAFTAR GAMBAR**

Gambar 1.1 Kasus Korupsi Anas Purbaningrum.....	5
Gambar 1.2 Kasus Korupsi Simulator SIM R2 & R4.....	6
Gambar 1.3 Trending Topic Worldwide #SaveKPK.....	7
Gambar 1.4 Profile Grup Musik Marjinal.....	15



## **DAFTAR BAGAN**

Bagan II.1.3 Model Analisis Wacana Kritis Norman Fairclough.....	40
---	----